

**AKTIFITAS PERMAINAN OLAAHRAGA TRADISIONAL SEPAK RAGA
DI PAUH IX KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**

SKRIPSI



Oleh

PUTRA PRATAMA
2014/14087238

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : AKTIVITAS PERMAINAN OLAH RAGA TRADISIONAL SEPAK
RAGA DI PAUH IX KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG

Nama : PETRA PRATAMA

Nim/Ep : 14087238/2014

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Jurusan : Kepelatihan

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Oktober 2019

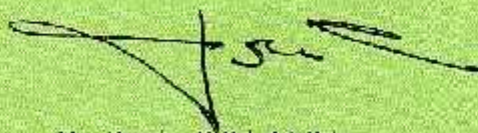
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Prof. Dr. Eri Barlian, M.S
Nip. 19610724 198703 1 003

Ketua Jurusan



Dr. Denic, S.Pd, M.Pd
Nip. 19720717 199803 1 004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Putra Pratama

NIM : 14087238/2014

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Padang

dengan Judul

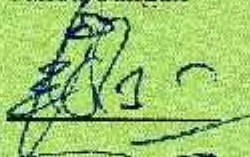
Aktifitas Permainan Olahraga Tradisional Sepak Raga Di Pauh IX Kecamatan Kuranji
Kota Padang

Padang, Oktober 2019

Nama

Tanda Tangan

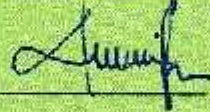
1. Ketua : Prof. Dr. Eri Barlian, M.S

1. 

2. Anggota : Drs. Hendri Irawadi, M.Pd

2. 

3. Anggota : Irfan Oktavianus, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul "**Aktifitas Permainan Olahraga Tradisional Sepak Raga Di Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang**" adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena berupa karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2019

Yang menyatakan



Putra Pratama
NIM : 14087238/2014

ABSTRAK

Putra Pratama (14087238): Aktifitas Permainan Olahraga Tradisional Sepak Raga di Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang

Masalah dalam penelitian ini yaitu permainan bola raga masih dapat dijumpai di daerah pinggiran Kota Padang dan juga daerah-daerah lain di Sumatera Barat, akan tetapi di wilayah perkotaan sudah mulai ditinggalkan oleh masyarakat. Permainan sepak raga di Kota Padang saat ini bisa ditemukan di daerah Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktifitas permainan olahraga tradisional sepak raga di Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian telah dilakukan pada bulan Oktober tahun 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat 2 orang, walinagari 1 orang, pemain sepak raga 4 orang Dengan demikian jumlah informan di dalam penelitian ini adalah 7 orang. Analisa data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, menelaah data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan tradisional sepak raga sudah mulai digalakkan di Pauh IX semenjak tahun 1970 dan sampai saat ini aktivitas permainan ini masih dilakukan oleh beberapa orang masyarakat setiap hari. Upaya yang dilakukan dalam melestarikan permainan olahraga tradisional adalah melakukan kegiatan ini rutin setiap hari sehingga bisa dikenal dan dipahami oleh generasi selanjutnya. Kendala-kendala yang ditemukan dalam melestarikan permainan olahraga tradisional yaitu kurangnya minat masyarakat terhadap permainan tradisional dan lebih tertarik pada permainan yang memanfaatkan kecanggihan teknologi. Intensitas perlombaan untuk permainan sepak raga masih sangat jarang dilakukan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Aktifitas Permainan Olahraga Tradisional Sepak Raga di Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang”**.. Peneliti menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Eri Barlian, MS selaku Pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Bapak Drs. Doni, S.Pd, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dr. Roma Irawan, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Padang.
4. Dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik dalam penulisan skripsi ini
5. Masyarakat Pauh IX Kuranji yang telah membantu data untuk penunjang skripsi penelitian ini

6. Teman-teman mahasiswa yang sepejuangan yang saling memberikan ide dan motivasi dalam penyusunan skripsi
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan pengorbanan yang luar biasa kepada ananda
8. Seluruh staf pengajar atau dosen pendidikan olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis menyadari atas segala kekurangan dan oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Padang, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian dan Subfokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Permainan Tradisional	8
B. Karakteristik Permainan Tradisional Indonesia	17
C. Permainan Sepak Raga.....	18
D. Aktifitas, upaya, dan kendala-kendala dalam permainan olahraga tradisional sepak raga	23
E. Kerangka Konseptual	25
F. Penelitian Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Prosedur Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Data dan Sumber Data	29
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	30
E. Prosedur Analisis Data	33
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	34
BAB IV PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Tentang Fokus Penelitian	38
B. Temuan Penelitian.....	39

C. Aktifitas permainan olahraga tradisional sepak raga di Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang.....	41
D. Upaya yang dilakukan dalam melestarikan permainan olahraga tradisional sepak raga di Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang.....	46
E. Kendala-kendala yang ditemukan dalam melestarikan permainan olahraga tradisional sepak raga di Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang.....	48

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	53
B. Rekomendasi	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar lingkaran permainan.....	25
2. Gambar sistem pertandingan.....	26
3. Dokumen penelitian	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara	57
----------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bermain merupakan aktivitas menyenangkan yang dilakukan oleh generasi ke generasi secara berkelanjutan, akan tetapi seiring perkembangan zaman permainan tradisional yang dimainkan masyarakat sebagian besar telah banyak berubah. Permainan tradisional sangatlah populer sebelum teknologi masuk ke Indonesia. Dahulu, anak-anak bermain dengan menggunakan alat yang seadanya. Namun kini, mereka sudah bermain dengan permainan-permainan berbasis teknologi yang berasal dari luar negeri dan mulai meninggalkan mainan tradisional. Seiring dengan perubahan zaman, Permainan tradisional perlahan-lahan mulai terlupakan oleh anak-anak Indonesia. Bahkan, tidak sedikit dari mereka yang sama sekali belum mengenal permainan tradisional (Dharmamulya, 2005 : 29)

Permainan tradisional sesungguhnya memiliki banyak manfaat bagi anak-anak. Selain tidak mengeluarkan banyak biaya dan bias juga untuk menyehatkan badan bias juga permainan tradisional adalah sebagai olahraga karena semua permainan menggunakan gerak badan yang ekstra, permainan tradisional sebenarnya sangat baik untuk melatih fisik dan mental anak. Secara tidak langsung, anak akan dirangsang kreatifitas, ketangkasan, jiwa kepemimpinan, kecerdasan, dan keluasan wawasannya melalui permainan

tradisional. Para psikolog menilai bahwa sesungguhnya mainan tradisional mampu membentuk motorik anak, baik kasar maupun halus

Berdasarkan data Komunitas Hong, sebuah komunitas pelestari permainan tradisional di Indonesia yang berada di Ciburial, Cimenyan, Bandung, Jawa Barat. Diperkirakan ada 1.000 lebih permainan tradisional dari Sabang sampai Merauke, tapi yang berhasil tercatat lebih sedikit. Dari jumlah itu, hanya 20 persen yang masih eksis dan tetap dimainkan oleh publik terutama di pedesaan (Tribunnews, 2019).

Permainan tradisional pada dasarnya permainan yang bersifat sederhana dan mengandalkan kekompakkan dari masing-masing peserta dalam kegiatan bermain. Permainan tradisional mengalami keterpurukan dalam beberapa dekade belakangan ini, hal ini dipengaruhi oleh perkembangan pola pikir dari masyarakat yang semakin maju sehingga meninggalkan kebiasaan-kebiasaan lama yang masih bersifat tradisional ke kebiasaan modern yang serba mudah dan instan (Ismatul, 2011: 92).

Semakin kurangnya minat masyarakat terhadap permainan tradisional disebabkan karena adanya pengaruh teknologi yang menyuguhkan berbagai pola permainan yang begitu variatif dan modern, serta pemanfaatan permainan tradisional sebagai media pembelajaran masih belum banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada anak usia dini. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai pengaruh positif dari permainan tradisional terhadap pengembangan kemampuan yang dimiliki oleh kalangan generasi berikutnya (Sujarno, 2011: 119).

Permainan tradisional memiliki manfaat keterampilan untuk anak, yang diwujudkan dalam proses menentukan jenis permainan. Manfaat sosial, yaitu bergaul dengan banyak orang tanpa membedakan latar belakang, manfaat disiplin, yakni selalu mentaati aturan yang telah disepakati dan manfaat budi pekerti yaitu saling menghormati yang memiliki kedudukan yang lebih tinggi, misalnya pemimpin permainan. Irvan Haris (2015: 17) menyatakan bahwa permainan tradisional dapat membawa perubahan dalam ranah fisik, psikomotor, afektif maupun kognitif. Sehingga dapat berfungsi optimal sebagai pembentukan fisik, mental, sosial, dan pribadi

Permainan tradisional yang terdapat di Sumatera Barat sangat beragam memiliki kemiripan dengan beberapa daerah dari wilayah lain di Pulau Jawa. Namun permainan tradisional saat ini sudah jarang ditemui. Heddy (dalam Sukirman, 2008: 199) menyatakan bahwa saat ini permainan tradisional semakin jarang ditampilkan, dan beberapa permainan tradisional sudah mulai jarang dimainkan dan makin lama akan semakin tidak dikenal.

Salah satu permainan tradisional yang semakin ditinggalkan saat ini adalah permainan tradisional sepak raga. Sepak raga (bahasa Minang : sipak rago) adalah salah satu permainan tradisional yang berkembang di wilayah Minangkabau. Permainan ini dimainkan oleh 4 sampai 10 orang dengan cara membentuk lingkaran di suatu lapangan terbuka, di mana bola raga tersebut dimainkan dengan kaki dan teknik-teknik tertentu sehingga bola tersebut berpindah dari satu orang pemain kepada pemain lainnya tanpa jatuh ke tanah.

Bola raga terbuat dari daun kelapa muda atau kulit rotan yang dianyam menggunakan tangan. Pada prinsipnya permainan sepak raga sama dengan permainan sepak takraw. Hanya saja perbedaan utama sepak raga dengan sepak takraw terletak pada penggunaan jaring atau net yang direntang melintang pada lapangan sepak takraw persis seperti lapangan bulu tangkis. Pada lapangan sepak raga tidak menggunakan jaring atau net, para pemain berdiri berhadapan membentuk sebuah lingkaran. Besar kecil diameter lingkaran tergantung pada banyaknya pemain. Semakin banyak pemain maka diameter lingkaran semakin besar. Semakin sedikit pemain diameter lingkarannya semakin kecil. Tidak ada penilaian yang baku pada permainan ini, karena permainan ini tidak dipertandingkan, yang ada hanya penilaian pada kemahiran pemain dalam memainkan bola supaya tidak jatuh ke tanah.

Permainan bola raga masih dapat dijumpai di daerah pinggiran Kota Padang dan juga daerah-daerah lain di Sumatera Barat, akan tetapi di wilayah perkotaan sudah mulai ditinggalkan oleh masyarakat. Namun akhir-akhir ini, permainan sepak raga sudah mulai diperlombakan dan sudah banyak grup-grup sepak raga yang mulai bermunculan

Permainan sepak raga di Kota Padang saat ini bisa ditemukan di daerah Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, permainan sepak raga lebih dominan dimainkan oleh kalangan usia dewasa, dari 7 orang yang sedang melakukan permainan sepak raga, 2 orang terlihat berusia lanjut, 5 orang berusia dewasa, sementara untuk

kalangan remaja tampak tidak terlihat memainkan permainan tradisional ini. Sementara itu hasil wawancara lebih lanjut peneliti dengan 2 orang narasumber yang yakni Bapak Zulkarnaini Rajo Basa selaku ketua nagari yang juga memiliki keahlian dalam permainan tradisional sepak raga mengatakan bahwa permainan ini memang sudah bisa dibilang langka dan jarang ditemukan di daerah lain. Untuk daerah Pauh IX ini, permainan ini masih digemari, namun untuk kalangan remaja minat mereka masih sangat rendah. Sementara hasil wawancara dengan Bapak Nasrul Mansur Rajo Sampono, selaku pemain sepak raga mengatakan bahwa pada dasarnya permainan sepak raga di daerah ini masih ada dan kadang dijadikan sebagai pertunjukan dalam acara-acara, seperti pembukaan perlombaan pertandingan olah raga dan sebagainya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini maka peneliti mencoba mencari jawaban dari permasalahan yang ditemukan tentang aktifitas permainan olahraga tradisional sepak raga di Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang, guna mendapatkan gambaran nyata terhadap aktivitas permainan olahraga tradisional tersebut

B. Fokus Penelitian dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah aktifitas permainan olahraga tradisional sepak raga di Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang. Fokus penelitian tersebut kemudian dijabarkan menjadi tiga subfokus sebagai berikut:

1. Aktifitas permainan olahraga tradisional sepak raga di Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang.
2. Upaya yang dilakukan dalam melestarikan permainan olahraga tradisional sepak raga di Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang.
3. Kendala-kendala yang ditemukan dalam melestarikan permainan olahraga tradisional sepak raga di Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktifitas permainan olahraga tradisional sepak raga di Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam melestarikan permainan olahraga tradisional sepak raga di Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang?
3. Apa kendala-kendala yang ditemukan dalam melestarikan permainan olahraga tradisional sepak raga di Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana aktifitas permainan olahraga tradisional sepak raga di Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang.
2. Apa upaya yang dilakukan dalam melestarikan permainan olahraga tradisional sepak raga di Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang.

3. Apa kendala-kendala yang ditemukan dalam melestarikan permainan olahraga tradisional sepak raga di Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat peneliti rangkum ke dalam dua bagian yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi studi/kajian pendidikan olahraga di sekolah.
 - b. Memberikan sumbangsih maupun rujukan referensi bagi peneliti dari Universitas Negeri Padang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai permainan tradisional, serta untuk memperoleh pengalaman menganalisis bagaimana aktivitas permainan olahraga tradisional sepak raga.
 - b. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi mengenai permainan olahraga tradisional sepak raga